

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan temuan penelitian dapat disimpulkan bahwa kedua subjek Y dan AR mulai merasa percaya diri, berharga ketika mencapai suatu keberhasilan dan pencapaian selama di rehabilitasi, memiliki tanggung jawab selama di *primary* serta kerja kerasnya di hargai. Subjek mulai mendapatkan kepercayaan dari orang-orang terdekat, seperti dari orang tua, staff, konselor dan klien lain yang mempercayai subjek, karena subjek dapat mengembangkan diri dan memperbaiki diri selama di rehabilitasi terlihat mereka dapat lebih tekun dan berambisi serta penuh antusias saat menerima tugas yang belum pernah dilakukan sebelumnya yaitu diamanahkan menjadi chief untuk memimpin rumah *primary*, sehingga subjek sudah terbentuk harga dirinya mulai merasa mampu, diterima dan berharga. Sedangkan subjek S selama menjalankan program di *primary* ini kurang konsisten dalam berproses selama di rehabilitasi, cenderung merasa malas untuk naik fase, walaupun subjek kurang berkembang dalam proses program tetapi subjek merasa cukup berharga selama direhabilitasi hidupnya jadi lebih positif, subjek juga mulai merasa diterima dan dihargai oleh temannya, chief dan konselor.

Adapun faktor penyebab penggunaan narkoba pada ketiga subjek yaitu karena faktor pergaulan seperti di lingkungan sekolah, lingkungan kerja dan lingkungan tempat tinggal, mereka yang berada di lingkungan pengguna narkoba serta banyaknya bujukan dan rayuan dari teman-temannya maka mereka akan terjerumus menggunakan narkoba. Adapun faktor keluarga, keluarga yang tidak harmonis dapat memberi pengaruh buruk terhadap kesehatan mental sehingga membuat mereka memilih Napza sebagai solusi untuk menenangkan diri.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dalam penelitian ini maka dapat dikemukakan beberapa saran antara lain:

5.2.1 Bagi subjek

Diharapkan bagi klien rehabilitasi Ar-Rahman dapat mengikuti program dengan baik, melakukan kegiatan-kegiatan positif seperti membaca buku, sholat, mengaji, melakukan aktivitas olahraga agar tubuh sehat, mengembangkan potensi yang ada pada diri serta selalu

mendekatkan diri kepada Allah agar terhindar dari kemaksiatan maupun pengaruh buruk.

5.2.2 Bagi Masyarakat

Bagi masyarakat sebaiknya sebagai manusia saling menghargai satu sama lain pada dasarnya manusia itu makhluk ciptaan Allah. Hargai lah walaupun setatusnya sebagai mantan pengguna narkoba, bentuk perhatian dan kepedulian itulah yang dapat membangun harga diri mereka sehingga mereka dapat diterima lagi di lingkungan masyarakat

5.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya diharapkan mampu lebih dalam menggali mengenai harga diri pada mantan pengguna narkoba seperti bagaimana prosesnya serta faktor-faktor lain yang mendukung terbentuknya harga diri pada mantan pengguna narkoba selama direhabilitasi. Selain itu, peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian kembali dengan topik yang sama disarankan untuk mencari subjek dengan karakteristik yang berbeda seperti program yang lain sehingga hasilnya nanti dapat dibandingkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Mubarakfuri, Shafiyurrahman. (2015). *Shahih Tafsir Ibnu Katsir Jilid 2*. Jakarta: Pustaka Ibnu Katsir.
- Ananta, Dewi, A. F. (2018). Hubungan Komunikasi Keluarga Dengan Sikap Sosial Siswa. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Vol. 7, No. 30.
- Anggito, A. &. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jawa Barat: Cv Jejak.
- Dewi,I. P., & Mulyono, S.E. (2017). Program Pembinaan Dan Pembelajaran Bagi Pecandu Narkoba Di Yayasan Rumah Dami Semarang. *Jurnal Pendidikan Dan Pemberdayaan Masyarakat*, Vol. 4, No. 2.
- Dodo, R.W. (2008). *Benteng Remaja Menolak Narkoba*. Jakarta: Nobel Edumedia.
- Ernawati, & Qasim, M. (2018). Pengaruh Dukungan Keluarga Dan Dukungan Konselor Adiksi Terhadap Motivasi Untuk Sembuh Pada Pecandu Narkoba Dibalai Rehabilitasi Bnn Baddoka Makassar. *Journal Of Islamic Nursing*, Vol. 3, No 1.
- Fepyani, T. F. (2021). Hubungan Antara Harga Diri Dengan Resilensi Narapidana Di Lembaga Perasyarakatan Wanita Kelas Iii B Kupang. *Jurnal Keperawatan Malang*. Vol. 6, No. 1.
- Fitria, W. R. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Zahir Publishing.
- Ghufron & Risnawita. (2012). *Teori-Teori Psikologi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Gunawan, K. W., Priyatama & Setyanto (2016). Pengaruh Pelatihan Pemaafan Terhadap Peningkatan Self-Esteem Pecandu Narkoba Di Program Re-Entry Balai Besar Rehabilitasi Badan Narkotika Nasional (Bnn). *Jurnal Wacana Psikologi*. Vol. 8, No. 1
- Hamka. (2015). *Tafsir Al-Azhar: Jilid 2*. Jakarta: Gema Insani.
- Haris, H. (2019). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Selamba Humanika.

- Hatta, M. (2022). *Penegakan Hukum Penyalahgunaan Narkoba Di Indonesia*. Jakarta: Kencana.
- Herdiansyah, H. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Selamba Humanika.
- Herdiansyah, H. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu Psikologi*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Jejen, M. (2016). *Tips Menulis Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana.
- Pratitis, N. T, & Widodo. (2013). Harga Diri Dan Interaksi Sosial Ditinjau Dar Status Sosial Ekonomi Orang Tua. *Jurnal Psikologi Indonesia*. Vol.2, N0.2.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif* (Edisi ke-3). Bandung: Penerbit Alfabeta
- Safitri, L. D. (2015). Resilensi Pada Mantan Penyalahgunaan Napza. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling*.
- Sirine, H. & Hendrawan. J. S. (2017). Pengaruh Sikap Mandiri, Motivasi, Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha . *Asian Journal Of Innovation And Entrepreneurship*. Vol 2, No. 3.
- Suhron, Muhammad. (2021). *Asuhan Keperawatan Jiwa Konsep Self Esteem*. Jakarts: Mitra Wacana Media.
- Susilawati, S. (2018). Konsep Diri Pada Lansia Di Panti Werdha Pangesti Lawang. *Jurnal Keperawatan Malang*. Vol. 3, No. 1.
- Syafiq, M., & Malik, A. M. (2019). Pengalaman Rehabilitasi Penyalahguna Narkoba. *Jurnal Penelitian Psikologi*. Vol. 6, No.1.
- Syukri, M. (2019). Hubungan Jenis Lama Pemakaian Dan Harga Diri Dengan Resiliensi Pengguna Napza Fase Rehabilitasi. *Jambura Health And Sport Jurnal*. Vol. 1, No. 2.
- Tarigan, Irwan Jasa. (2017). *Peran Badan Narkotika Nasional Dengan Organisasi Sosial Masyarakat dalam Penanganan Pelaku Penyalahgunaan Narkotika*. Yogyakarta: Deepublish.

Wahib, Abdul. (2016). *Pelajar Indonesia Anti Narkoba*. Semarang: Penerbit Erlangga.

Windyaningrum, R. (2014). Komunikasi Terapeutik Konselor Adiksi Pada Korban Penyalahgunaan Narkoba Di Rumah Palma Therapeutic Comunity Kabupaten Bandung Barat. *Jurnal Kajian Komunikasi*. Vol. 2, NO. 2.